

SARI

Penaksiran sumberdaya batubara didapatkan melalui perhitungan dan analisis terhadap data eksplorasi detail yakni berupa data pemboran dan pemetaan . Penaksiran sumberdaya dilakukan agar dapat mengetahui taksiran jumlah tonnase sumberdaya batubara dan selanjutnya akan dilakukan perhitungan *volume* pada lahan tersebut.

Daerah penelitian termasuk dalam Peta Geologi Lembar Samarinda skala 1 : 250.000 (S. Supriatna, Sukardi dan E. Rustandi: Puslitbang Geologi Bandung, 1995). Daerah ini merupakan bagian dari Cekungan Kutai yang terbentuk sebelum Eosen dan selama kurun waktu antara Eosen – Oligosen. Berdasarkan data cutting dan corring yang diperoleh dari titik bor KP2C-236, KP2C-238, KP2C-241A dan KP2C-243A, secara umum litologi *seam A5* di daerah penelitian *roof* dan *floor* berupa *batupasir, lempung karbonatan, serphi, batubara*, dan perselingan *blackshale* dan *batubara serphian*. Ketebalan *seam A5* berkisar 0.89 – 3.53 m. Dari hasil kesebandingan dengan stratigrafi regional dan peneliti terdahulu batuan daerah penelitian termasuk dalam Formasi Balikpapan yang berumur Miosen Tengah (Arwita dan Sinarindraweda, 2003) yang diendapkan di lingkungan *swamp* berangsur berubah *point bar* pada model *Transitional Lower Delta Plain* (Candra Prastyani, 2004).

Tujuan dari pada penelitian ini adalah mengaplikasikan metode *Section* dalam menentukan dan mengestimasi jumlah sumberdaya batubara di daerah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan dilapangan dengan menggunakan metode penaksiran sumberdaya yakni metode *Section* dengan pedoman titik terdekat (*rule of nearest point*) dan metode *section* dengan pedoman perubahan bertahap (*Rule of Gradual Changes*).

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat menentukan volume sumberdaya pada *seam A5* serta menentukan tonnase batubara.

ABSTRACT

Assessment of coal resource obtained through the calculation of the data in the form of detailed exploration drilling and mapping of data. Resource assessment conducted in order to determine the estimated amount of tonnage of coal reserves the next calculation and volume will be done on the land.

Research areas include the Geological Map Sheet Samarinda Scale 1: 250,000 (S. Surpriatna, Sukardi and E. Rustandi: Bandung Geological Research and Development Centre, 1995). This area is part of the Kutai Basin formed before the Eocene and during the period between the Eocene - Oligocene. Cutting and coring based upon the data obtained from drill point KP2C - 236, KP2C – 238, KP2C -241A and KP2C 243A, in general lithology A5 seam roof and floor areas of research such as sandstone, carbonaceous siltstone, interspace coal, blackshale and coallyshale. A5 seam thickness ranges from 0.89 – 3,53 m. From the results of the regional stratigraphy and proportionality with previous studies rocks in the study area including Balikpapan Formation is Middle Miocene (Arwita and Sinarindraweda, 2003) were deposited in the swamp gradually changed point bar on the model Transitional Lower Delta Plain (Candra Prastyani, 2004)

The purpose of this research is to apply the methods of Section estimated in determining the amount of coal resource and research areas.

The method used in this study is to field observations by using the method of valuation resource Section with guidance closest point (rule of nearest point) and methods section with guidelines (Rule of Gradual Changes.)

The results are expected to determine the volume of reserves in the overburden, seam A5 Coal and determine tonnage.